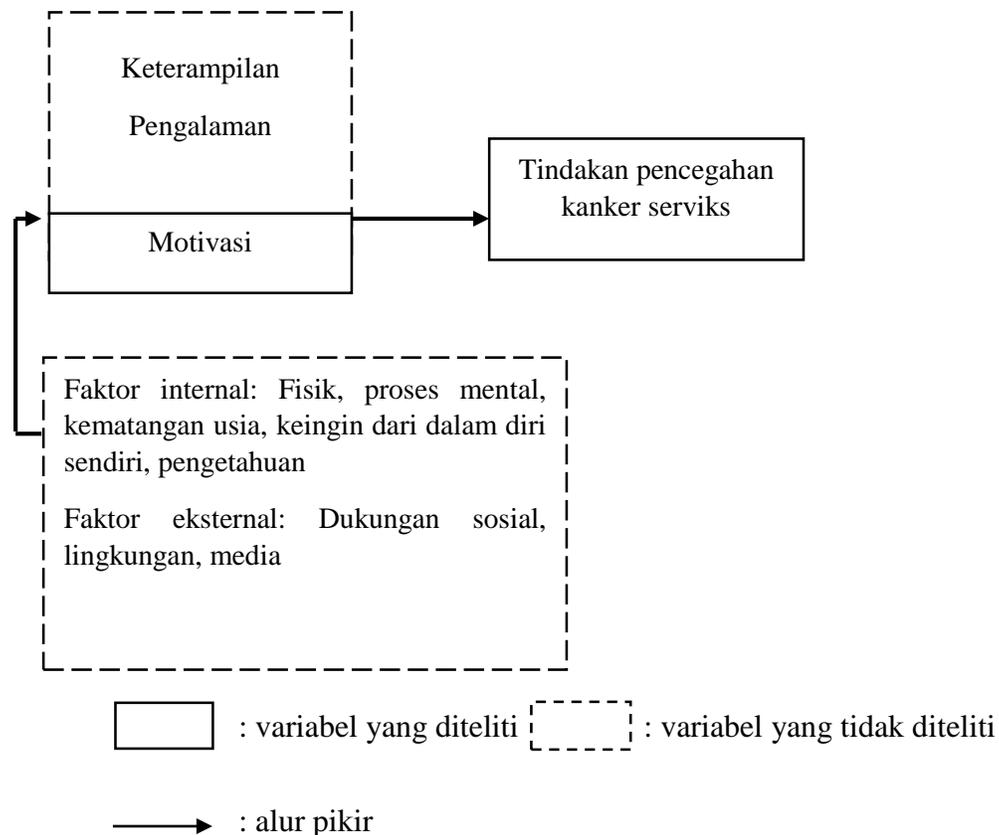


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual penelitian yaitu suatu hubungan atau kaitan antara konsep yang satu dengan konsep yang lain dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual bersumber dari sintesis dari proses berpikir deduktif (teori) dan induktif (fakta yang ada) kemudian dengan kreatif-inovatif, diakhiri dengan dengan konsep atau ide baru yang disebut kerangka konseptual (Nursalam, 2017).



Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Motivasi dengan Tindakan Pencegahan

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut (Nursalam, 2008), menyatakan variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) variabel merupakan ciri yang dimiliki oleh kelompok tersebut. Pada penelitian ini terdapat dua variabel (bivariant) yaitu:

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya.

Variabel bebas (variabel independent) merupakan variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel terikat (dependent variabel). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu motivasi.

Variabel terikat (variabel dependent) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Nursalam, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu tindakan pencegahan kanker serviks.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Nursalam, 2017).

Tabel 1
 Definisi Oprasional Variabel Penelitian Hubungan Motivasi dengan Tindakan Pencegahan Kanker Serviks Siswi Kelas X SMA Negeri 5 Denpasar Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan

No	Variabel/Sub variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1	Motivasi	Penilaian terhadap dorongan atau keinginan remaja dalam melakukan penegahan kanker serviks meliputi keinginan yang kuat, keinginan sedang dan keinginan rendah dengan cara memberikan pernyataan melalui kuesioner	Kuesioner	Ordinal 1. Kuat : 67-100% 2. Sedang :34-66% 3. Lemah : <33%
2	Tindakan pencegahan	Pengukuran tindakan yang dilakukan untuk melakukan pencegahan kanker serviks yang diukur sebanyak satu kali menggunakan kuesioner	Kuesioner	Ordinal 1. Baik : 76-100% 2. Cukup:56-75% 3. Kurang: <56%

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah (Nursalam, 2017). Hipotesis dalah pendapat yang kebenarannya masih perlu diuji, dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada hubungan motivasi dengan tindakan pencegahan kanker siswi kelas X SMA Negeri 5 Denpasar wilayah kerja Puskesmas 1 Denpasar Selatan.

